

# PENYUSUNAN BUKU AJAR KALIMAT EFEKTIF DENGAN PENDEKATAN RETORIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BAHASA SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR (TA) MAHASISWA

**I N. Martha dan I N. Seloka Sudiara**

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha  
Jalan Jend. A. Yani 67 Singaraja 81116, Telp. 0362-21541, Fax. 0362-27561  
nengahmartha@yahoo.com

## ABSTRACT

This research aimed at: 1) developing a textbook of effective sentences by using rhetoric approach, 2) to examining this textbook to experts and users (university students). The data were gathered by means of questionnaire and tests, and then were analyzed descriptively and qualitatively. The results of this research are: 1) A composed textbook of effective sentences by using rhetoric approach, 2) the result of examination of the experts are that the textbook is categorized very good, and the university students are able to master effective sentence on a good category. It is suggested that this textbook needs to be distributed to another university, and developed on IT/e-learning programme.

Key words: effective sentence, rhetoric approach, textbook

## PENDAHULUAN

Penjelasan tentang kalimat tidak efektif selalu dikaitkan dengan penjelasan menurut kajian Sintaksis. Penjelasan ini amat rumit, teknis, dan menggunakan istilah-istilah kesintaksisan. Penjelasan dengan cara ini hanya dapat dipahami oleh orang-orang yang berlatar belakang pendidikan/jurusan bahasa. Sementara itu, bahasa adalah milik semua orang, dan merupakan sarana pengungkapan yang dipakai oleh siapa saja atau oleh setiap orang. Dalam pemakaian bahasa, mereka pun tidak dapat mengelakkan pemakaian kalimat yang tidak efektif, dan hal itu harus mereka perbaiki. Akan tetapi mereka tidak menemukan formula/rumusan cara yang sederhana dan mudah diikuti untuk mengefektifkan kalimat-kalimat tidak efektif yang mereka pakai.

Pendekatan retorik memiliki paradigma

dan cara berbeda dengan pendekatan sintaksis dalam menganalisis dan memperbaiki kalimat-kalimat yang tidak efektif. Perbedaan itu dapat dipaparkan sebagai berikut.

Dengan menggunakan pendekatan sintaksis, berarti kajian masuk ke bidang linguistik teori (*theretical linguistics*). Dengan demikian, bahasanya bertujuan untuk menemukan kaidah linguistik. Pada tahap pendekatan sintaksis, kaidah linguistik yang ditemukan berupa deskripsi sistaksis, seperti: subjek – predikat, kelas kata, klausa, frase, ragam kalimat, dan lain-lain. Jadi pendekatan sintaksis akan menghasilkan (*output*) kaidah sintaksis. Jika kaidah ini digunakan untuk menjelaskan kalimat tidak efektif akan menghasilkan penjelasan secara sintaksis.

Dengan menggunakan pendekatan retorik, berarti kajian masuk ke bidang linguistik terapan (*applied linguistics*). Salah satu tujuan

bahasannya adalah untuk menemukan kaidah berkomunikasi. Pada tahap pendekatan retorik, kaidah yang ingin ditemukan adalah bagaimana menyajikan/memaparkan sesuatu agar mudah dipahami, seperti: mana unsur pokok kalimat, yang mana menjelaskan unsur pokok, tambahan penjelasan kalimat (komplemen), pilihan kata, dan lain-lain. Jadi pendekatan retorik akan menghasilkan (*output*) kaidah menyusun dan menggunakan kalimat dalam berkomunikasi. Jika kaidah ini digunakan untuk menjelaskan kalimat tidak efektif akan menghasilkan cara menggunakan kalimat yang efektif dan komunikatif.

Jika pendekatan retorik ini diterapkan, maka akan ada pergeseran penerapan pendekatan sintaksis ke pendekatan retorik untuk mengefektifkan kalimat tidak efektif. Inilah kontribusi utama yang mau disumbangkan dalam penelitian ini.

Untuk bisa mencapai hal itu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian pengembangan (*research and development*).

Jadi masalah penelitian ini:

- 1) Bagaimanakah sosok buku ajar kalimat efektif dengan pendekatan retorik harus disusun untuk meningkatkan kualitas bahasa skripsi dan tugas akhir (TA) mahasiswa?
- 2) Apakah buku ajar kalimat efektif dengan pendekatan retorik yang disusun itu dapat meningkatkan kualitas bahasa ragam ilmiah mahasiswa?

Kaidah-kaidah pokok retorika adalah invensi, pengaturan, gaya, memori, dan penyajian. Kaidah-kaidah itu merupakan kaidah standar Retorika (Oka dan Basuki, 1990).

1) Invensi (*invention*), yaitu menemukan dan menyusun materi secara benar sehingga masalah yang dibicarakan itu jelas.

2) Pengaturan (*arrangement*), yaitu pengaturan, penyusunan, dan penempatan masalah secara benar sehingga pemakaian materi penunjang dapat dilakukan dengan tepat.

3) Gaya bahasa (*style*), yaitu penggunaan kata-kata, istilah, dan kalimat yang sesuai dengan masalah/materi yang diungkapkan.

4) Memori (*memory*), yaitu menggunakan ingatan dalam mengenali masalah/materi dan khasanah bahasa yang akan digunakan.

5) Penyajian (*delivery*), yakni mengekspresikan pikiran, gagasan dengan bahasa.

Kaidah ini harus dikuasai oleh penulis di dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, pengalaman, dan pengamatannya. Karena penulisan karya ilmiah berkaitan dengan cara pengungkapan, maka pendekatan Sintaksis bukanlah kemutlakan untuk mengkaji kalimat tak efektif dan memberi panduan mengefektifkan kalimat. Sebaliknya, pendekatan Retorik akan menjadi keniscayaan, karena sejak awal Retorika memang *committed* terhadap cara-cara mengungkapkan dengan bahasa yang jelas dan efektif (Martha, 2008).

Retorika memberi bimbingan tentang bagaimana memanfaatkan bahasa dalam kegiatan berkomunikasi. Bagian-bagian yang termasuk dalam jangkauan bimbingan retorika adalah:

#### 1) Memilih Ragam Bahasa

Retorika menyadari bahwa bahasa dalam pemakaiannya tidak hanya mengenal satu ragam saja. Ada ragam resmi, ada ragam tidak resmi, ragam ilmiah, dll. Masing-masing ragam ini memiliki bidang pemakaiannya sendiri-sendiri. Atas dasar kesadaran ini, Retorika menganjurkan kepada setiap pemakai bahasa memilih ragam bahasa yang efektif, yaitu ragam bahasa yang didasarkan atas penyesuaian yang tepat dengan situasi, bentuk komunikasi, topik, kondisi penanggap, dll.

#### 2) Memilih Materi Bahasa

Retorika mengakui bahwa bahasa memiliki materi (kata, istilah, ungkapan, kalimat) yang berimbang dengan kebutuhan masyarakat pemakainya. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa setiap materi itu cocok untuk segala situasi. Karenanya, di sini diperlukan kecakapan untuk memilih materi bahasa yang paling efektif. Ciri umum dari materi bahasa yang efektif ini adalah di satu pihak ia bisa dengan tepat mewartakan gagasan penuturnya, sedang di pihak lain materi tersebut memiliki kemampuan yang memadai bila dipakai untuk mengungkapkan kembali gagasan-gagasan

oleh penanggap.

### 3) Menata Materi Bahasa

Kata-kata, istilah, ungkapan, kalimat tidak akan berdaya maksimal kalau tidak ditata dengan baik. Karena itu, retorika mengembangkan cara-cara dalam menata kalimat agar menjadi kalimat yang tersusun baik, padu, mantap, dan bervariasi dalam panjang dan strukturnya. Di samping itu, dikembangkan pula cara-cara menghubungkan kalimat sehingga susunan kalimat menjadi sarana komunikasi yang jelas dan mudah dipahami oleh penanggapnya.

### 4) Memilih Gaya Bahasa

Bagi Retorika, gaya bahasa (*style*) memegang peranan yang penting dalam berkomunikasi. Peranan gaya bahasa ini seperti aroma dalam makanan yakni untuk merangsang selera (pendengar). Retorika selain menganjurkan kebenaran dan ketepatan, juga menyarankan menggunakan gaya bahasa yang sesuai (Syafi'ie, 1988)..

Bimbingan tentang bagaimana memanfaatkan bahasa dalam kegiatan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan seperti diungkapkan di atas; menunjukkan bahwa Retorika adalah seni yang mengajarkan kaidah dasar pemakaian bahasa yang efektif. Dalam konteks kalimat, kalimat hendaknya disusun dengan unsur-unsur yang lengkap. Unsur lengkap itu mencakupi pokok pembicaraan (*topic*) dan penjelasan (*comment*). Kedua unsur itu dapat ditambah dengan pelengkap (*complement*) dalam batas-batas tertentu yang tidak mengganggu efektivitas kalimat (Mills dan Walter, 1978). Cara ini mestinya menjadi pegangan utama dalam mendekati kalimat tidak efektif secara retorik. Selain itu, pendekatan kalimat tidak efektif secara retorik dilengkapi pula dengan memperhatikan aspek retorik kalimat efektif yang meliputi kesatuan (*unity*), kepaduan (*coherence*), kehematan (*economization*), penekanan (*emphasis*), dan kevariasian (*variety*) (Mallik, 1988). Setiap aspek retorik kalimat efektif ini memiliki ciri/karakteristiknya sendiri-sendiri.

Kaidah inilah yang perlu dikembangkan dalam menyusun buku panduan mengefektifkan kalimat tidak efektif dalam menyusun karangan

ilmiah. Dengan demikian, penjelasan yang diberikan dengan pendekatan Retorik dapat dipahami dan digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan para penulis karangan ilmiah yang tidak berlatar belakang pendidikan/jurusan bahasa.

Sejalan dengan paparan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendapatkan buku ajar mengefektifkan kalimat yang tidak efektif dengan pendekatan Retorik untuk meningkatkan kualitas bahasa skripsi dan tugas akhir (TA) mahasiswa.
- 2) Untuk mendapatkan buku ajar bertaraf nasional yang dapat digunakan oleh *peers* di berbagai universitas/sek. tinggi/institut/akdemi/poltek yang ada di Bali maupun di luar Bali.
- 3) Untuk memberikan laporan (laporan penelitian) bagaimana kegiatan dan proses yang dilakukan sampai diperoleh buku ajar yang disebut pada nomor 1) dan 2). Artinya bagaimana buku ajar ini diperoleh dengan basis *research*.
- 4) Untuk mendapatkan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan secara nasional maupun internasional (khususnya bahasa Indonesia untuk penerjemah asing).

Pengembangan kalimat yang efektif secara retorik dapat dilakukan dengan kaidah:

- 1) Pengurutan (*ordering*), mencakupi penempatan: pokok pembicaraan (*topic*) + penjelasan (*comment*) + pelengkap (*complement*).
- 2) Pemenggalan (*segmenting*) kalimat-kalimat yang kompleks.
- 3) Pemilihan (*choising*) kata yang tepat, mencakupi:
  - a) Penambahan (*addition*) kata/kelompok kata jika kurang
  - b) Pengurangan (*reductioan*) kata/kelompok kata jika lebih
  - c) Penggantian (*rotation*) kata/kelompok kata jika tidak sesuai

## METODE

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian pengembangan (*research and development*). Rancangan yang digunakan adalah rancangan

model Gall, et. al (1970) yang dimodifikasi seperti berikut.

1) *Define*, yakni memilih dan menentukan atau menetapkan materi yang akan dikembangkan sebagai (*need assessment*).

2) *Design*, yakni membuat rancangan isi dan urutan bab ke bab, cakupan isi uraian setiap bab, dan rancangan *cover* buku ajar.

3) *Develop*, yakni menyusun buku ajar berdasarkan rancangan yang dibuat, dengan membuat produk awal.

4) *Tray out*, yakni melakukan uji coba desain awal pada kelompok-kelompok uji coba di perguruan tinggi. Kegiatan yang dilakukan meliputi: observasi, kuesioner, tes, mengumpulkan dan analisis hasil uji coba, merevisi hasil uji coba sampai menjadi produk akhir (*main product*).

5) *Disimination*. yakni melakukan disiminasasi kepada *peers* di berbagai universitas/ sek. tinggi/institut/akademi/poltek yang ada di Bali maupun di luar Bali. Ini dilakukan, selain untuk *post tray out*, tapi juga untuk memperoleh pengakuan secara nasional.

Objek penelitian ini adalah:

1) buku ajar kalimat efektif dengan menggunakan pendekatan Retorik untuk meningkatkan kualitas bahasa skripsi dan tugas akhir (TA) mahasiswa,

2) buku ajar bertaraf nasional yang telah digunakan oleh *peers* di berbagai universitas/ sek. tinggi/institut/akdemi/poltek yang ada di Bali maupun di luar Bali.

Secara inklusif “pendekatan retorik” menjadi objek penelitian ini, karena pendekatan retorik digunakan sebagai cara untuk memperbaiki kalimat yang tidak efektif menjadi sebuah kalimat efektif. Subjek uji coba penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Aplikasi Bahasa Indonesia dari berbagai jurusan dan prodi di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Tiga puluh persen mahasiswa jurusan/prodi yang mengambil MK Aplikasi Bahasa Indonesia diambil sebagai sampel. Cara pengambilan sampel mahasiswa dari setiap jurusan/prodi dilakukan dengan cara/ teknik *stratified-quota-random sampling*.

Selain itu, 3 orang penilai ahli (*experts*) juga menjadi subjek penelitian ini.

Yang akan menjadi populasi target penggunaan buku ajar yang disusun ini adalah:

1) Secara internal adalah semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah Aplikasi Bahasa Indonesia dari berbagai jurusan dan prodi di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja,

2) Secara eksternal, adalah semua mahasiswa *peers* di berbagai universitas/ sek. tinggi/ institut/akdemi/poltek yang ada di Bali maupun di luar Bali, yang mengambil mata kuliah Aplikasi Bahasa Indonesia.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil penilaian dari responden ahli dan mahasiswa adalah kuesioner penilaian dan tes. Kuesioner penilaian ini berisi tentang aspek yang harus dinilai, dan grade hasil penilaiannya, dengan model skala Likert: *semantic differential*, dengan skala penilaian: 1 – 5. Jadi data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner penilaian dan tes.

Skor hasil penilaian responden ahli dan hasil tes mahasiswa kemudian dikonversikan ke dalam 5 (lima) kelas interval untuk mengetahui kualitas hasil pengembangan buku ajar tersebut.

Sebelum digunakan, instrumen-instrumen itu diuji *aspect validity*-nya, dan dilakukan uji cocok (*try-out for correspondence*). Penilaian *aspect validity* dan *correspondence*-nya digunakan teknik *inter-raters* yang keputusannya ditentukan secara *inter-observers agreement*.

Data hasil penelitian dianalisis secara kualitatif, dan kuantitatif melalui prosedur: jumlah skor yang diperoleh dari setiap responden dan tes mahasiswa dikumpulkan. Selanjutnya, skor/nilai itu dijumlahkan untuk seluruh responden ahli dan mahasiswa, kemudian dibagi dengan jumlah responden dan jumlah mahasiswa pemakai buku ajar. Hasilnya ditafsirkan dengan pedoman penilaian yang disusun.

Selain itu, data atau hasil penelitian ini juga dianalisis secara deskriptif untuk menyatakan tingkat kualitas dari buku ajar yang disusun atau dikembangkan.

Yang menjadi luaran penelitian ini adalah:

1) Buku ajar kalimat efektif dengan menggunakan pendekatan Retorik untuk meningkatkan kualitas bahasa skripsi dan Tugas Akhir (TA) mahasiswa.

2) Laporan penelitian yang menggambarkan proses mendapatkan buku ajar tsb.

3) Artikel ilmiah yang siap dipublikasikan secara nasional maupun internasional (khususnya bahasa Indonesia untuk penutur asing).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penelitian ini berhasil mengembangkan buku ajar kalimat efektif dengan menggunakan pendekatan Retorik. Buku ajar ini terdiri dari dua bagian besar, yakni: 1) pedoman pemahaman dan penggunaan buku ajar, dan 2) bab-bab kalimat tidak efektif yang diambil dari tulisan ilmiah mahasiswa sebagai kasus, dan cara mengefektifkannya dengan pendekatan retorik. Pada bagian pedoman pemahaman dan penggunaan buku ajar, terdapat 10 butir petunjuk yang harus diperhatikan oleh para pemakai buku ajar ini. Pada bagian bab-bab (isi), terdapat 7 bab yang mengidentifikasi jenis-jenis kasus ketidakefektifan kalimat. Ketujuh bab itu adalah:

Bab I: Kalimat yang Pokok Pembicaraan

(Topiknya) Tidak Jelas (halaman 9 – 22)

Bab II: Kalimat dengan Penjelas yang Kabur atau Tanpa Penjelas (halaman 23 – 36).

Bab III : Kalimat yang Pokok Pembicaraan dan Penjelas (Komennya) Kabur (halaman 37 – 51).

Bab IV : Susunan Kalimat yang Amat Kompleks (52 – 61).

Bab V: Kalimat yang Kata/ Frasanya Perlu Dihilangkan (62 – 72).

Bab VI: Kalimat yang Kata/ Frasanya Perlu Diganti (73 – 81).

Bab VII: Kalimat yang Kata/ Frasanya Perlu Ditambahkan (82- 90).

Pada bagian akhir dari buku ajar ini, juga disajikan tentang biodata peneliti/penulis.

Sistematika untuk setiap bab dari buku ajar ini, sajiannya dipisahkan atas bagian-bagian, yakni bagian: a) pendahuluan, b) tujuan pembelajaran, c) indikator pencapaian hasil belajar, d) uraian/pemaparan materi, e) soal/tugas, f) kunci jawaban, g) umpan balik/latihan, dan h) daftar pustaka. Susunan/urutan bagian-bagian ini diadaptasi dari proyek penulisan buku ajar SP4, P2T, dan proyek-proyek penulisan buku ajar lainnya yang dibiayai oleh Dikti.

2. Penilaian dari tiga orang ahli (*content* dan desain) terhadap buku ajar yang dikembangkan, menyimpulkan bahwa buku ajar ini termasuk kategori sangat baik.

3. Mahasiswa yang digunakan sebagai subjek ujicoba (pemakai) buku ajar ini mampu menguasai kompetensi kalimat efektif dengan kategori baik.

4. Buku ajar yang dinilai amat baik oleh ahli dan terkategori baik untuk meningkatkan kompetensi/penguasaan kalimat efektif bagi mahasiswa ini, telah mendapatkan ISBN, dengan nomor seri ISBN: 978-602-8310-84-0. Buku ajar ini sudah dicetak dan disebar (perpustakaan universitas, perpustakaan pasca, dan perpustakaan jurusan) untuk dapat digunakan secara lebih luas.

Dengan menggunakan pendekatan retorik, penelitian ini telah mampu menghasilkan buku ajar dengan basis *research*, dengan hasil kajian:

1) Tiga orang ahli (*content* dan desain) menilai bahwa, buku ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik.

2) Sembilan puluh lima (95) orang mahasiswa yang digunakan sebagai subjek ujicoba (pemakai) buku ajar ini mampu menguasai kompetensi kalimat efektif dengan kategori baik.

3) Mahasiswa yang digunakan sebagai subjek ujicoba (pemakai) buku ajar ini mampu menguasai kompetensi kalimat efektif dengan kategori baik.

Keberhasilan atas kajian ini menunjukkan bahwa, pengembangan buku ajar kalimat efektif tersebut menggunakan kaidah retorik yang mencakupi:

4) Pengurutan (*ordering*), mencakupi penempatan: pokok pembicaraan (*topic*) + penjelasan (*comment*) + pelengkap (*complement*).

5) Pemenggalan (*segmenting*) kalimat-kalimat yang kompleks.

6) Pemilihan (*choising*) kata yang tepat, mencakupi: a) Penambahan (*addition*) kata/kelompok kata jika kurang; b) Pengurangan (*reduction*) kata/kelompok kata jika lebih; c) Penggantian (*rotation*) kata/kelompok kata jika tidak sesuai.

Jadi pendekatan retorik dapat digunakan sebagai cara mengefektifkan kalimat, karena retorik berhubungan dengan penggunaan bahasa, yakni bagaimana penutur/penulis harusnya mengungkapkan pikiran, gagasan, pengalaman, dan pengamatannya dengan bahasa yang tertata baik (Syafi'ie, 1988).

Kaidah retorik harus dikuasai oleh penulis di dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, pengalaman, dan pengamatannya. Karena penulisan karya ilmiah berkaitan dengan cara pengungkapan, maka pendekatan Sintaksis bukanlah kemutlakan untuk mengkaji kalimat tak efektif. Sebaliknya, pendekatan retorik akan menjadi keniscayaan, karena sejak awal Retorika memang committed terhadap cara-cara mengungkapkan dengan bahasa yang jelas dan efektif (Martha, 2008).

## PENUTUP

### Simpulan

Simpulan yang dapat dirumuskan dari paparan di atas adalah:

1. Penelitian ini berhasil mengembangkan buku ajar kalimat efektif dengan menggunakan pendekatan Retorik. Buku ajar ini terdiri dari dua bagian besar, yakni: 1) pedoman pemahaman dan penggunaan buku ajar, dan 2) bab-bab kalimat tidak efektif yang diambil dari tulisan ilmiah mahasiswa sebagai kasus, dan cara mengefektifkannya dengan pendekatan retorik. Pada bagian pedoman pemahaman dan penggunaan buku ajar, terdapat 10 butir petunjuk yang harus diperhatikan oleh para pemakai buku ajar ini. Pada bagian

bab-bab (isi), terdapat 7 bab yang mengidentifikasi jenis-jenis kasus ketidakefektifan kalimat.

2. Penilaian dari tiga orang ahli (content dan desain) terhadap buku ajar yang dikembangkan, menyimpulkan bahwa buku ajar ini termasuk kategori sangat baik.

3. Mahasiswa yang digunakan sebagai subjek ujicoba (pemakai) buku ajar ini mampu menguasai kompetensi kalimat efektif dengan kategori baik.

4. Buku ajar yang dinilai amat baik oleh ahli dan terkategori baik untuk meningkatkan kompetensi/penguasaan kalimat efektif bagi mahasiswa ini, telah mendapatkan ISBN. dengan nomor seri ISBN: 978-602-8310-84-0. Buku ajar ini sudah dicetak dan disebar (perpustakaan universitas, perpustakaan pasca, dan perpustakaan jurusan) untuk dapat digunakan secara lebih luas.

### Saran

Saran yang dapat diajukan terkait hasil penelitian ini, yakni:

1. Buku ajar ini perlu didisiminasikan ke berbagai PT di wilayah tanah air agar memperoleh manfaat yang lebih besar.

2. Buku ajar ini perlu dikemas dalam program pembelajaran berbasis *IT/e-learning*, sehingga pemakaiannya dapat dilakukan tanpa terbatas waktu, tempat, dan kesempatan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini merupakan Penelitian Hibah Kompetensi Tahun I, yang dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional. dengan SPK Nomor: 129/UN48.14/PL/2011. Dalam penelitian ini, banyak pihak yang dilibatkan. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tim *reviewer* pusat yang telah memeriksa dengan teliti dan dapat menyetujui serta mengusulkan untuk membiayai penelitian ini.

2. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional atas biaya penelitian yang diberikan.

3. Ketua Lemlit Undiksha atas kepercayaan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini.

4. Staf Lemlit Undiksha atas pelayanan yang diberikan sejak awal sampai penelitian ini selesai dikerjakan.

Mudah-mudahan kerjasama yang baik ini dapat dilanjutkan pada kesempatan yang akan datang, dalam melaksanakan penelitian-penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brown, G. and G. Yule. 1985. *Discourse Analysis*.  
Gambridge: Gambridge University Press.
- K. Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Malik, A. 1988. "Keefektifan Kalimat dan Kekomunikatifan Paragraf Karangan Ilmiah Berbahasa Indonesia Mahasiswa Program S1" (Tesis). FPS-IKIP Malang.
- Martha, I N. 2008. *Pengantar Retorika*. Singaraja: Undiksha.
- 2009. "Pendekatan Retorik untuk Mengefektifkan Kalimat Tak Efektif dalam Karya Tulis Ilmiah". Laporan Penelitian Fundamental, DP2M – Dikti Kemdiknas: Jakarta.
- 2010. "Pendekatan Retorik untuk Mengefektifkan Kalimat tidak Efektif dalam Karya Tulis Ilmiah". Jurnal IKA ISSN 1829-5282, Vol.8, No. 1, Februari 2010, hal. 1-14.
- 2010. "Penyusunan Buku Panduan Mengefektifkan Kalimat yang Tidak Efektif dalam Karangan Ilmiah dengan Pendekatan Retorik" Laporan Penelitian Hibah Kompetensi, DP2M - Dikti Kemdiknas: Jakarta.
- 2011. *Buku Panduan Mengefektifkan Kalimat yang Tidak Efektif dalam Karangan Ilmiah dengan Pendekatan Retorik*. Singaraja: Grafika Press.
- Mills, Gordon H. and Walter, J. A. 1978. *Technical Writing*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Oka, IG.N. dan Basuki. 1990. *Retorik: Kiat Bertutur*. Malang: YA 3 Malang.
- Sugono, D. 1986. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: CV Kilat Grafika.
- Syafi'ie, I. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdik bud-Dirjen Dikti, P2LPTK.
- Warriner's 1965. *Grammar and Composition*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Weaver, R. M. 1961. *Composition*. New York: Holt Ronehart and Winston.